

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK ISLAM AZZUHRA**Septi Fikriah¹, Septi Nur Faidah², Nurhasan³, Kaimudin⁴**

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

septifikriah0@gmail.com¹septiifdh1@gmail.com²**Keywords**

Leadership, principal, teacher performance

Abstract

Effective principal leadership is characterized by the ability to direct, motivate, and motivate teachers to work according to established standards. This study aims to understand the extent to which principal leadership influences teacher performance. This study uses a qualitative approach with a literature review method involving various sources such as journals, books, educational regulations, and previous research on principal leadership and teacher performance. The researcher presented the data by compiling and displaying it in a systematic and easy-to-understand format, such as descriptive narratives and images to demonstrate the relationships between variables and key findings. The results of the study indicate that the principal's leadership role in improving teacher performance at Azzuhra Islamic Kindergarten understands his leadership role as a manager, administrator, supervisor, and motivator. Efforts made by the principal to improve teacher performance at Azzuhra Islamic Kindergarten include increasing teacher potential, motivating teachers, creating a conducive working atmosphere, and improving academic competence. Supporting and inhibiting factors for the principal in improving teacher performance are, supporting factors for the principal who understands his role, adequate facilities and infrastructure, and harmonious cooperation. Inhibiting factors are, limited budget and infrastructure that make some teacher development programs difficult to implement.

Kata Kunci

Kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif ditandai dengan kemampuan mengarahkan, menggerakkan, memotivasi guru agar bekerja sesuai standar yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang melibatkan berbagai sumber seperti jurnal, buku, regulasi pendidikan, serta penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Penyajian data peneliti dilakukan dengan menyusun dan menampilkan data dalam bentuk sistematis dan mudah dipahami, seperti cerita deskriptif, dan gambar untuk menunjukkan hubungan antar variable dan temuan penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Islam Azzuhra memahami peran kepemimpinannya sebagaimana perannya sebagai menejer, administrator, supervisor, dan motivator. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Islam Azzuhra yaitu dengan meningkatkan potensi guru, memotivasi guru, menciptakan suasana kerja yang kondusif, juga meningkatkan kompetensi akademik. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu, faktor pendukung kepala sekolah yang memahami perannya, sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya keja sama yang harmonis. Faktor penghambat yaitu, keterbatasan anggaran dan sarana prasarana yang membuat beberapa program pengembangan guu sulit dilaksanakan.

Corresponding Author: Septi Fikriah
E-mail: septifikriah0@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, karena melalui pendidikanlah proses pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dasar kehidupan berlangsung secara terencana dan berkelanjutan (Faratunnisa & Afifah, 2024). Pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi tahap awal pembentukan karakter, kemampuan kognitif, sosial, emosional, serta spiritual anak. Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan pendidikan pada tingkat taman kanak-kanak perlu mendapatkan perhatian serius agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal sejak usia dini.

Kualitas pendidikan pada satuan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga merancang pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menstimulasi perkembangan anak, serta melakukan penilaian perkembangan secara berkelanjutan (Jaya & Nurul Idhayani, 2020). Kinerja guru yang baik akan tercermin dari kemampuan guru dalam menjalankan tugas profesionalnya secara efektif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebaliknya, kinerja guru yang rendah berpotensi menghambat tercapainya tujuan pendidikan, khususnya pada pendidikan anak usia dini yang menuntut pendekatan pembelajaran yang kreatif dan holistik (Nirwana et al., 2025).

Dalam konteks lembaga pendidikan, peningkatan kinerja guru tidak dapat dilepaskan dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki posisi strategis sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia, mengarahkan kebijakan sekolah, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam membangun budaya kerja yang profesional, mendorong motivasi guru, serta memastikan seluruh program sekolah berjalan sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan (Maolana et al., 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dituntut tidak hanya mampu menjalankan fungsi administratif, tetapi juga mampu berperan sebagai manajer, supervisor, dan motivator bagi para guru. Dalam perannya sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan berbagai program sekolah secara sistematis. Sebagai supervisor, kepala sekolah diharapkan mampu melakukan pembinaan akademik yang berkelanjutan guna membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, sebagai motivator, kepala sekolah perlu menumbuhkan semangat kerja, rasa tanggung jawab, dan komitmen profesional guru.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru sering kali menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua guru memiliki tingkat motivasi, kompetensi, dan kesiapan yang sama dalam melaksanakan tugasnya. Di beberapa lembaga pendidikan, masih ditemukan guru yang kurang optimal dalam menyusun perencanaan pembelajaran, kurang inovatif dalam metode mengajar, serta belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran secara efektif (Meliyani et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja guru tidak selalu berkembang secara otomatis, melainkan membutuhkan dukungan dan arahan yang konsisten dari pimpinan sekolah.

Di sisi lain, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru juga menghadapi keterbatasan tertentu, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, anggaran sekolah, serta beban administrasi yang cukup tinggi. Tantangan tersebut menuntut kepala sekolah untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif, kreatif, dan solutif agar tetap mampu mengerakkan guru menuju kinerja yang lebih baik. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan peningkatan kinerja guru di sekolah.

Pada lembaga pendidikan berbasis Islam, seperti TK Islam Azzuhra, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya dituntut mampu meningkatkan kinerja guru secara profesional, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pengelolaan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi teladan dalam sikap, etika kerja, dan tanggung jawab moral, sehingga mampu membangun budaya kerja yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter islami. Hal ini menjadikan peran kepemimpinan kepala sekolah di TK Islam memiliki kompleksitas dan tantangan tersendiri.

Fenomena yang berkembang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang efektif, memberikan pembinaan yang berkelanjutan, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan guru cenderung berdampak positif terhadap kinerja guru. Guru

merasa lebih dihargai, termotivasi, dan memiliki rasa memiliki terhadap lembaga tempatnya bekerja. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang partisipatif dan minim pembinaan berpotensi menurunkan semangat kerja guru dan berdampak pada kualitas pembelajaran.

Secara teoretis, kepemimpinan pendidikan dipandang sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Konsep ini menegaskan bahwa kepala sekolah bukan sekadar pelaksana kebijakan, tetapi juga agen perubahan yang berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kinerja guru. Oleh karena itu, hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru merupakan hubungan yang bersifat kausal dan saling memengaruhi.

Meskipun berbagai kajian telah membahas pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, kajian yang secara khusus menelaah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan anak usia dini, terutama pada lembaga TK Islam, masih perlu diperdalam. Setiap lembaga memiliki karakteristik, budaya, dan tantangan yang berbeda, sehingga diperlukan kajian kontekstual untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dijalankan dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru di lingkungan sekolah tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya di TK Islam Azzuhra. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan mutu pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Artinya penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, regulasi pendidikan, serta penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Pengumpulan Data

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari literatur ilmiah, termasuk jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, artikel, laporan penelitian, serta dokumen. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti akan melakukan studi dokumentasi dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis literatur-literatur ilmiah yang relevan.

Analisis Data

Pada tahap penyajian data peneliti akan menyusun dan menampilkan data dalam bentuk sistematis dan mudah dipahami, seperti cerita deskriptif, dan gambar untuk menunjukkan hubungan antar variable dan temuan penting. Terakhir, pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan menaik kesimpulan dari data yang dianalisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis menyeluruh dan mendalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di TK Islam Azzuhra

Kepemimpinan pada hakikatnya merupakan kemampuan seseorang dalam menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengarahkan, membina, serta mengendalikan seluruh sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Konsep ini menegaskan bahwa kepemimpinan selalu melibatkan tiga unsur utama, yakni pemimpin, anggota yang dipimpin, serta situasi yang melingkupi proses kepemimpinan tersebut (Wijono, 2018). Dalam konteks lembaga pendidikan, peran kepemimpinan ini dijalankan oleh kepala madrasah atau kepala sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan dapat dimaknai sebagai proses memengaruhi seluruh personel yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan (Duryat, 2021).

Kepemimpinan merupakan suatu proses memengaruhi orang lain agar memahami dan menyepakati apa yang perlu dikerjakan serta bagaimana pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, sekaligus memfasilitasi upaya individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama

(Mu'ah et al., 2023). Sejalan dengan pandangan tersebut, kepemimpinan juga dipahami sebagai upaya memengaruhi individu melalui gaya kepemimpinan tertentu tanpa unsur paksaan, melainkan melalui motivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Iswahyudi et al., 2023).

Seorang pemimpin pada dasarnya berperan sebagai sosok yang mampu memberikan inspirasi, membujuk, memengaruhi, serta membangkitkan motivasi orang lain. Untuk membedakan antara pemimpin dan bukan pemimpin, salah satu pendekatan yang digunakan adalah teori perilaku. Stephen P. Robbins menyatakan bahwa teori perilaku kepemimpinan berfokus pada pengenalan perilaku-perilaku yang membedakan pemimpin yang efektif dengan pemimpin yang kurang efektif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai kepemimpinan, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang berbeda dibandingkan dengan pendekatan berbasis ciri atau sifat (Yusuf et al., 2024).

Lebih lanjut, Stephen P. Robbins mengemukakan enam karakteristik yang berkaitan erat dengan kepemimpinan, yaitu: pertama, dorongan yang tercermin dari tingginya tingkat usaha yang ditunjukkan oleh pemimpin. Kedua, keinginan untuk memimpin, yakni kemauan yang kuat dalam memengaruhi dan mengarahkan orang lain. Ketiga, kejujuran dan integritas, yang ditunjukkan melalui sikap jujur sehingga terbangun kepercayaan antara pemimpin dan pengikut. Keempat, kepercayaan diri, yang membuat pengikut melihat pemimpin sebagai sosok yang mantap dan tidak ragu terhadap kemampuannya. Kelima, kecerdasan yakni kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi untuk merumuskan visi, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan secara tepat; dan keenam, pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan, yang mencerminkan pemahaman mendalam terhadap organisasi, bidang kerja, serta aspek teknis yang dikelola (Robbins et al., 2014).

Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Peran kepala sekolah sebagai manajer menuntut penguasaan berbagai keterampilan manajerial, khususnya keterampilan hubungan manusia (human skills). Keterampilan ini menjadi sangat penting karena melalui kemampuan tersebut kepala sekolah dapat memahami sikap, perasaan, serta motif perilaku orang lain, termasuk alasan yang melatarbelakangi ucapan dan tindakan warga sekolah (Azyanti, 2018).

Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan aktivitas pengelolaan administrasi sekolah yang meliputi pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program dan kegiatan sekolah. Secara lebih rinci, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, serta administrasi keuangan sekolah.

Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah menjalankan fungsi supervisi terhadap kinerja tenaga kependidikan (Ajepri et al., 2022). Peran supervisi ini diwujudkan melalui kemampuan kepala sekolah dalam merancang dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasil supervisi tersebut. Hasil supervisi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sekaligus mendukung pengembangan sekolah secara berkelanjutan.

Kepala Sekolah sebagai Motivator

Dalam perannya sebagai motivator, kepala sekolah dituntut memiliki strategi yang tepat untuk menumbuhkan motivasi kerja tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Upaya motivasi tersebut dapat dilakukan melalui penataan lingkungan fisik sekolah, penciptaan suasana kerja yang kondusif, penegakan disiplin, pemberian dorongan dan penghargaan secara efektif, serta penyediaan sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB) (Istiqomah, 2020).

Kinerja Guru

Kinerja pada dasarnya merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kejelasan tugas atau tanggung jawab yang diemban, kejelasan

hasil yang diharapkan, serta kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut agar tujuan dapat tercapai (Pagaya et al., 2021).

Kinerja guru dapat dipahami sebagai wujud perilaku nyata yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Tugas guru meliputi perencanaan program pembelajaran, pemilihan metode dan media yang sesuai, pelaksanaan evaluasi, serta tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pengayaan dan remedial.

Pengukuran kinerja guru dapat dilakukan melalui lima dimensi utama, yaitu kualitas kerja (quality of work), ketepatan waktu (promptness), inisiatif (initiative), kemampuan (capability), dan komunikasi (communication) (Pianda, 2018).

Kinerja guru perlu mendapat perhatian dan evaluasi secara berkelanjutan karena guru menjalankan tugas profesional yang menuntut kompetensi khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Secara umum, tanggung jawab guru dapat dikelompokkan ke dalam tiga peran utama, yaitu sebagai pengajar, sebagai pembimbing, dan sebagai administrator kelas.

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Islam Azzuhra

Sebagai seorang manajer kepala sekolah merencanakan program kerja sekolah dalam satu tahun ajaran, mengadakan diskusi bersama dengan para guru. Kemudian merancang program seperti *workshop* dan pelatihan-pelatihan. Kepala sekolah juga menata jadwal mengajar secara adil dan proposisional agar guru dapat bekerja dengan nyaman.

Sebagai administrator kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keteraturan dan kelengkapan administrasi pendidikan. Kepala sekolah membimbing guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, promes, prota, dan modul ajar. Ia juga memastikan bahwa setiap guru memiliki tingkat kedisiplinan yang memadai dalam hal laporan administrasi, presensi, serta dokumen kinerja lainnya.

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah melakukan pembinaan akademik secara rutin dan sistematis. Supervisi tidak hanya dilakukan melalui observasi kelas, tetapi juga melalui diskusi reflektif mengenai metode mengajar, kesulitan yang dialami guru, serta strategi perbaikan yang lebih efektif. Kepala sekolah memberikan umpan balik yang bersifat membangun, bukan menghakimi, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya.

Dalam fungsi sebagai motivator, kepala sekolah berusaha menumbuhkan semangat kerja dan rasa percaya diri kepada seluruh guru. Lingkungan kerja yang penuh dukungan sangat mempengaruhi kualitas kinerja seorang pendidik. Kepala sekolah juga menciptakan suasana kerja yang harmonis, kekeluargaan, dan penuh empati. Keteladanan kepala sekolah dalam disiplin, integritas, dan kerja keras menjadi sumber motivasi tersendiri bagi guru. Sebagai kepala sekolah dalam memotivasi terhadap para guru dalam meningkatkan kinerja, selalu memberi penghargaan guru yang berprestasi mewskipun dengan acara makan bersama. Kepada guru yang selalu aktif dan kreatif, selalu diingatkan pula bahwa jangan sampai melalaikan tugas karena sudah diberikan penghargaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Islam Azzuhra

Salah satu faktor pendukung yang paling penting adalah kepemimpinan kepala sekolah yang visioner. Kepala sekolah yang memiliki visi jelas serta mampu mengomunikasikan tujuan sekolah secara terbuka akan memudahkan guru memahami arah kebijakan dan merasa terlibat dalam pencapaian tujuan bersama. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik. Kehadiran fasilitas seperti media pembelajaran, jaringan internet, dan lingkungan kelas yang nyaman memberikan ruang bagi guru untuk lebih kreatif dan produktif. Faktor pendukung lainnya adalah adanya program supervisi akademik yang terencana, di mana kepala sekolah memberikan bimbingan secara rutin dan konstruktif agar guru dapat terus meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Tidak kalah penting, motivasi, penghargaan, dan iklim kerja yang harmonis juga turut memperkuat semangat guru dalam bekerja dan berinovasi.

Di sisi lain, kepala sekolah sering menghadapi faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas peningkatan kinerja guru. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sarana, prasarana, dan anggaran sekolah yang membuat beberapa program pengembangan guru sulit dilaksanakan. Selain itu, motivasi sebagian guru yang masih rendah, kurang disiplin dalam menyusun

administrasi pembelajaran, atau enggan mencoba metode baru, menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah. Hambatan berikutnya adalah beban administrasi guru yang terlalu berat, yang seringkali membuat mereka kekurangan waktu untuk melakukan refleksi, belajar, atau meningkatkan kompetensi. Komunikasi yang kurang efektif, baik antara guru dan kepala sekolah maupun antar-guru, juga bisa memicu kesalahpahaman dan menghambat koordinasi program sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Supervisi



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Supervisi

KESIMPULAN

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Islam Azzuhra memahami peran kepemimpinannya sebagaimana perannya sebagai menejer, administrator, supervisor, dan motivator. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Tk Islam Azzuhra yaitu dengan meningkatkan potensi guru, memotivasi guru, menciptakan suasana kerja yang kondusif, juga meningkatkan kompetensi akademik. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu, faktor pendukung kepala sekolah yang memahami perannya, sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya keja sama yang harmonis. Faktor penghambat yaitu, keterbatasan anggaran dan sarana prasarana yang membuat beberapa program pengembangan guu sulit dilaksanakan.

BIBLIOGRAFI

- Ajepri, F., Vienti, O., & Rusmiyati, R. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 130–149.
- Azyanti, S. (2018). *Motivasi Kepala Sekolah*. Yudha English Gallery.
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan pendidikan: Meneguhkan legitimasi dalam berkontestasi di bidang pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Faratunnisa, A. N., & Afifah, N. (2024). Kajian Makna Sistem dalam Fondasi Pendidikan Nasional Indonesia. *JURNAL SARAWETA*, 2(2), 108–119.

- Istiqomah, N. (2020). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDIT Taqiyah Rosyida Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 43–53.
- Iswhayudi, M. S., PCC, A., Umalihayati, S., KM, S., Kasanusi, M. S., Fatma Sarie, S. T., Subhan, H. M., Zulkifli, S. E., Hasmirati, S. A., & Ag, M. (2023). *Gaya kepemimpinan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Jaya, H. N., & Nurul Idhayani, N. (2020). *Manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal*.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94.
- Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). Analisis kebutuhan media pembelajaran digital bagi guru agar tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan siswa aktif. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 264–274.
- Mu'ah, M. M., Indrayani, T. I., Masram, H., MM, M. P., & Sulton, M. (2023). *Kepemimpinan*. PT. RajaGrafindo Persada-Pers.
- Nirwana, E. S., Ramadhani, A. P., & Silvia, S. (2025). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA: HAMBATAN DAN TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN PAUD. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 140–152.
- Pagaya, N., Mantiri, M., & Pangemanan, S. E. (2021). Efektivitas Kinerja Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease19 (Covid-19) Di Kabupaten Halmahera Utara. *Governance*, 1(2).
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Robbins, S. P., Bergman, R., Stagg, I., & Coulter, M. (2014). *Management* (Vol. 7). Pearson Australia.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana.
- Yusuf, R. I., Rahman, M., & Masdar, N. A. (2024). *Pendekatan Untuk Memahami Kepemimpinan*. Deepublish.